

Pendekatan Ilmu Sosial dan Humaniora dalam Studi Islam

Nurmala Septi¹, Mar'atul Habibah², Shofia Ash-Saudah³, Surya Sukti⁴

Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya^{1,2,3,4}

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 17, 12, 2024
Disetujui 18, 12, 2024
Diterbitkan 19, 12, 2024

Katakunci:

Approach;
Social;
Humanities;
Study;
Islam

ABSTRACT

Islamic studies is a broad and multidimensional academic field, covering various aspects from theology, law, history, to social practice. This paper aims to find out and analyze how the social science approach in Islamic studies and how the humanities approach in Islamic studies. The results of this study can be seen that the social science approach in Islamic studies is a perspective or method that uses concepts, theories, and analysis from social science disciplines such as sociology, anthropology, history, and political science to understand religious phenomena, especially Islam. The humanities approach in Islamic studies is a method that uses disciplines such as history, philosophy, literature, and cultural studies to understand Islam from an intellectual and cultural perspective. Each of these approaches contributes to a deeper understanding of how Islam interacts with different aspects of society, culture and history.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

Surya Sukti
Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya

Email: suryasukti72@gmail.com

Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Septi, N., Habibah, M., Ash-Saudah, S., & Sukti, S. (2024). Pendekatan Ilmu Sosial dan Humaniora dalam Studi Islam. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 3(1), 17~21. <https://doi.org/10.35870/ljit.v3i1.3481>

PENDAHULUAN

Studi Islam adalah bidang akademis yang luas dan multidimensional, mencakup berbagai aspek dari teologi, hukum, sejarah, hingga praktik sosial. Untuk memahami fenomena keagamaan ini secara menyeluruh, pendekatan yang holistik sangat penting. Pendekatan tradisional dalam studi Islam sering kali terfokus pada perspektif teologis dan sejarah, namun pemahaman yang lebih mendalam memerlukan integrasi dengan ilmu sosial dan humaniora.

Studi Islam merupakan suatu usaha mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan agama Islam secara mendalam, membahas tentang berbagai macam ajaran-ajaran Islam dan sejarah-sejarah Islam. Hal ini menyebabkan banyaknya kalangan masyarakat yang ingin mempelajari tentang ajaran Islam, bukan hanya dari kalangan muslim saja tetapi masyarakat umum lainnya. Studi Islam di kalangan umat muslim bertujuan untuk memahami, mendalami dan membahas ajaran-ajaran Islam supaya mereka dapat melaksanakan dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar. Dengan begitu, umat Islam akan lebih memahami ajaran-ajaran Islam yang benar sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Dalam mempelajari pendidikan Islam pun bukan hanya dengan metode hafalan saja, melainkan lengkap dengan tata cara pelaksanaannya juga. Sedangkan studi Islam bagi kalangan diluar umat Islam biasanya bertujuan untuk mempelajari asal mula agama serta praktik-praktik keagamaan yang ada di kalangan umat Islam dimana hal tersebut semata-mata sebagai ilmu pengetahuan tentang Islam atau dikenal dengan istilah Islamologi. Para ahli studi Islam biasanya mempelajari ajaran Islam guna melakukan pengkajian, perbandingan antar agama, dan praktik-praktik pengalaman ajaran Islam itu sendiri.

Ilmu sosial, yang meliputi disiplin seperti sosiologi, antropologi, dan psikologi, memberikan alat untuk menganalisis bagaimana praktik dan pemikiran Islam berinteraksi dengan struktur sosial dan dinamika masyarakat. Sebagai contoh, sosiologi dapat membantu mengkaji pengaruh sosial dari berbagai interpretasi Islam, sementara antropologi dapat mengungkapkan keragaman budaya dalam praktik keagamaan.

Humaniora termasuk studi sastra, filosofi, dan sejarah seni, menawarkan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Islam diekspresikan dan dipahami dalam konteks budaya dan artistik. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih kaya tentang kontribusi Islam terhadap perkembangan pemikiran dan budaya global.

Ilmu-ilmu sosial dan humaniora, juga digunakan untuk mengkaji atau meneliti agama, sehingga muncul sosiologi agama, antropologi agama, filsafat agama, sejarah agama, psikologi agama, dll. Disiplin-disiplin yang sebagian cabangnya melibatkan nama agama ini biasa dipergunakan oleh para ilmuwan sosial Barat yang juga banyak diikuti oleh sebagian ilmuwan muslim sebagai pendekatan untuk mengkaji Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data artikel ini adalah metode studi pustaka penelitian yang bersumber dari literatur atau karya sastra seperti buku, artikel, maupun jurnal dan dokumen yang bertujuan untuk menganalisis hal hal yang berkaitan dengan Pendekatan Ilmu Sosial Dan Humaniora Dalam studi Islam.

HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Pendekatan Ilmu Sosial

Pendekatan ilmu sosial dalam studi Islam adalah cara pandang atau metode yang menggunakan konsep, teori, dan analisis dari disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, sejarah, dan ilmu politik untuk memahami fenomena keagamaan, khususnya Islam. Pendekatan ini membantu dalam menganalisis bagaimana ajaran-ajaran Islam diterapkan dalam masyarakat serta bagaimana Islam berinteraksi dengan aspek sosial, budaya, politik, dan ekonomi di berbagai komunitas.

Pendekatan ini penting karena agama, termasuk Islam, tidak hanya dipahami sebagai teks normatif (Al-Qur'an dan Hadits), tetapi juga sebagai praktik sosial yang terikat dengan konteks sosial, budaya, dan politik tertentu. Dengan menggunakan pendekatan ilmu sosial, para peneliti dapat mengeksplorasi Islam dalam konteks historis dan sosiologis, serta memahami dinamika yang mempengaruhi pengamalan agama masyarakat. Pendekatan ilmu sosial dalam studi Islam memberikan wawasan mendalam terhadap bagaimana Islam sebagai agama dan sistem sosial beradaptasi dan dipraktikkan di berbagai konteks sosial dan budaya yang berbeda.

Pengertian Pendekatan Humaniora

Pendekatan humaniora dalam studi Islam adalah metode yang menggunakan disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, sastra, dan kajian budaya untuk memahami Islam dari perspektif intelektual dan kultural.

Pendekatan ini fokus pada analisis kontribusi pemikiran, ekspresi artistik, dan perkembangan budaya dalam peradaban Islam. Ini mencakup kajian tentang pemikiran filsuf Muslim, sejarah perkembangan Islam, karya sastra, serta seni dan arsitektur Islam. Dengan tujuan memahami aspek-aspek non-empiris dan reflektif dari Islam dalam konteks historis dan kultural, pendekatan ini membantu memahami bagaimana Islam sebagai peradaban mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perkembangan intelektual, kultural, dan artistik.

Pendekatan Ilmu Sosial Studi Islam

Pendekatan ilmu sosial dalam studi Islam menggunakan berbagai metode dari disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, dan sejarah untuk memahami hubungan antara agama Islam dan masyarakat.

1) Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologi dalam studi Islam mempelajari bagaimana ajaran dan praktik Islam mempengaruhi struktur sosial, perilaku individu, dan organisasi masyarakat. Ini termasuk analisis tentang bagaimana Islam membentuk norma sosial, hubungan kekuasaan, dan struktur komunitas.

2) Pendekatan Antropologi

Pendekatan antropologi memfokuskan pada praktik keagamaan sehari-hari, ritual, dan pengaruh budaya terhadap interpretasi Islam di berbagai komunitas. Ini mencakup studi tentang bagaimana budaya lokal mempengaruhi pelaksanaan dan pemahaman ajaran Islam.

3) Pendekatan Sejarah

Pendekatan sejarah dalam ilmu sosial adalah metode yang mengkaji bagaimana peristiwa dan konteks historis mempengaruhi struktur serta dinamika sosial saat ini. Dengan menggunakan data historis seperti arsip dan dokumen, pendekatan ini menganalisis perubahan sosial dan proses yang membentuk kondisi sosial kontemporer.

Setiap pendekatan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Islam berinteraksi dengan berbagai aspek sosial, budaya, dan sejarah.

Pendekatan Humaniora Studi Islam

Pendekatan humaniora dalam studi Islam yang mencakup pendekatan semantik, filologi, dan kebudayaan memiliki fokus yang berbeda dalam memahami teks-teks keagamaan dan praktik Islam.

1. Pendekatan Semantik

Pendekatan semantik dalam humaniora mempelajari makna bahasa, baik dalam kata-kata, kalimat, maupun teks secara keseluruhan. Kajian semantik bertujuan untuk memahami bagaimana makna dibentuk, dipahami, dan digunakan dalam konteks sosial dan budaya. Misalnya, studi

semantik sering digunakan untuk mengkaji bagaimana perubahan makna kata mencerminkan perubahan sosial atau budaya dalam masyarakat.

2. Pendekatan Filologi

Pendekatan filologi fokus pada studi manuskrip, teks kuno, dan naskah-naskah bersejarah untuk memahami perkembangan bahasa dan kebudayaan dari masa ke masa. Filologi juga mencakup pengeditan teks-teks tua serta pemahaman konteks sejarahnya. Melalui kajian filologi, para peneliti dapat melacak perubahan linguistik dan budaya yang tercatat dalam manuskrip-manuskrip kuno.

3. Pendekatan Kebudayaan

Pendekatan kebudayaan dalam humaniora menganalisis praktik, kepercayaan, seni, dan norma sosial dalam suatu masyarakat. Kajian ini berusaha memahami bagaimana kebudayaan berkembang dan dipertahankan melalui bahasa, tradisi lisan, dan artefak budaya lainnya. Pendekatan ini biasanya melibatkan studi interdisipliner yang menggabungkan linguistik, sejarah, dan antropologi. Pendekatan-pendekatan ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manusia dan budaya melalui kajian bahasa, teks, dan tradisi.

KESIMPULAN

Studi Islam adalah bidang akademis yang luas dan multidimensional, mencakup berbagai aspek dari teologi, hukum, sejarah, hingga praktik sosial. Untuk memahami fenomena keagamaan ini secara menyeluruh, pendekatan yang holistik sangat penting. Pendekatan ilmu sosial dalam studi Islam adalah cara pandang atau metode yang menggunakan konsep, teori, dan analisis dari disiplin ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, sejarah, dan ilmu politik untuk memahami fenomena keagamaan, khususnya Islam. Pendekatan ini penting karena agama, termasuk Islam, tidak hanya dipahami sebagai teks normatif (Al-Qur'an dan Hadits), tetapi juga sebagai praktik sosial yang terikat dengan konteks sosial, budaya, dan politik tertentu. Pendekatan humaniora dalam studi Islam adalah metode yang menggunakan disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, sastra, dan kajian budaya untuk memahami Islam dari perspektif intelektual dan kultural. Setiap pendekatan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Islam berinteraksi dengan berbagai aspek sosial, budaya, dan sejarah. Pendekatan-pendekatan ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manusia dan budaya melalui kajian bahasa, teks, dan tradisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cambridge University Press Buku "The Anthropology of Islam" oleh Talal Asad.
Cambridge University Press, buku Oliver Leaman, An Introduction to Classical Islamic Philosophy.
Cambridge University Press, dengan buku Ernest Gellner, Muslim Society (1981).
Edinburgh University Press Buku "Islam and Modernity: Key Issues and Debates".
Mursidah, Hamimatul, Jl Ki Hajar Dewantara, and A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro.
"Pendekatan Sosial Humaniora dalam Studi Islam." Jurnal Ilmu Pendidikan.
Routledge, buku Annemarie Schimmel, Mystical Dimensions of Islam (1975).
University of Chicago Press, dengan karya Clifford Geertz, Islam Observed: Religious Development in Morocco and Indonesia (1968).
University of Chicago Press, karya Marshall G. S. Hodgson, The Venture of Islam: Conscience and History in a World Civilization (1974).

Wiley-Blackwell Buku "Sociology of Islam: Knowledge, Power and Civility" oleh Armando Salvatore.

Jurnal Cambridge University Press dalam "Social History".

Jurnal Filologi Nusantara, oleh Masyarakat Pernaskahan Nusantara.

Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya, oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra, oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa).